

Nama : Aulia Dzidni Nafissa

NPM : 2313031073

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

CASE PERTEMUAN 2

Soal :

PT Maju Jaya adalah perusahaan ritel yang bergerak di bidang penjualan alat elektronik. Pada tanggal 1 Januari 2024, perusahaan memulai usaha dengan modal disetor sebesar Rp 500.000.000. Berikut transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2024:

1. 1 Jan 2024: Membeli persediaan barang elektronik senilai Rp 200.000.000 secara tunai.
2. 5 Jan 2024: Menjual barang senilai Rp 120.000.000 dengan harga jual Rp 150.000.000, dimana Rp 100.000.000 dibayar tunai dan sisanya kredit.
3. 10 Jan 2024: Menerima tagihan listrik dan sewa toko sebesar Rp 10.000.000 yang akan dibayar bulan depan.
4. 15 Jan 2024: Membayar gaji karyawan bulan Januari sebesar Rp 20.000.000 secara tunai.
5. 20 Jan 2024: Pelanggan yang membeli secara kredit pada 5 Jan membayar Rp 50.000.000.
6. 25 Jan 2024: Membeli peralatan toko (depresiasi 10% per tahun) seharga Rp 60.000.000 secara kredit.
7. 31 Jan 2024: Menyusun laporan keuangan bulan Januari.

Jawab:

1. Buatlah jurnal umum untuk transaksi di atas.

JURNAL UMUM
PT MAJU JAYA
Per 31 Januari 2024

(Dalam Rupiah)

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
1 Januari	Kas	500.000.000	
	Modal Pemilik		500.000.000
	Persediaan Badarang Dagang	200.000.000	
	Kas		200.000.000
5 Januari	Kas	150.000.000	
	Piutang Usaha	150.000.000	
	Penjualan		150.000.000
	HPP	120.000.000	
	Persediaan Barang Dagang		120.000.000
10 Januari	Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
	Utang beban		10.000.000
15 Januari	Beban Gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20 Januari	Kas	50.000.000	
	Piutang Usaha		50.000.000
25 Januari	Peralatan Toko	60.000.000	
	Utang Usaha		60.000.000
31 Januari	Beban Depresiasi	500.000	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		500.000

2. Susun neraca saldo (trial balance) per 31 Jan 2024.

NERACA SALDO
PT MAJU JAYA
Per 31 Januari 2024

(Dalam Rupiah)

No Akun	Akun	Debit	Kredit
	Kas	430.000.000	
	Persediaan Barang Dagang	80.000.000	
	Peralatan Toko	60.000.000	
	Akumulasi Depresiasi		500.000
	Utang Beban		10.000.000
	Utang Usaha		60.000.000
	Modal Pemilik		500.000.000
	Penjualan		150.000.000
	Hpp	120.000.000	
	Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
	Beban Gaji	20.000.000	
	Beban Depresiasi	500.000	
	Total	721.000.000	721.000.000

3. Buat laporan laba rugi dan neraca per 31 Jan 2024.

LAPORAN LABA RUGI

PT MAJU JAYA

Per 31 Januari 2024

(Dalam Rupiah)

Pendapatan	
Penjualan	150.000.000
Total Penjualan	150.000.000
Beban	
Hpp	120.000.000
Beban Gaji	20.000.000
Beban Listrik & Sewa	10.000.000
Beban Penyusutan	500.000
Total Beban	150.500.000
Laba Rugi Bersih	500.000

4. Analisis singkat menggunakan analisis vertikal (persentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi.

LAPORAN NERACA

PT MAJU JAYA

Per 31 Januari 2024

(Dalam Rupiah)

Aktiva		Pasiva	
Asset lancar		Liabilitas	
Kas	430.000.000	Utang	70.000.000
Persediaan	80.000.000	Total liabilitas	70.000.000
Total asset lancar	510.000.000		
Asset tetap		Ekuitas	
Peralatan	60.000.000	Modal	500.000.000
Akum. Penyusutan	(500.000)	Rugi bersih	(500.000)
Total Asset tetap	59.500.000	Total ekuitas	499.500.000
Total Asset	569.500.000	Total liabilitas dan ekuitas	569.500.000

5. Jelaskan konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini (minimal 3 konsep) dan mengapa konsep tersebut relevan.

Analisis vertikal (persentasi terhadap penjualan) untuk laporan laba rugi

Keterangan	Nilai	% Dari Penjualan
Penjualan	Rp 150.000.000	100%
Hpp	Rp 120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp 30.000.000	20%
Beban Gaji	Rp 20.000.000	13,33%
Beban Listrik & Sewa	Rp 10.000.000	6,67%
Beban Depresiasi	Rp 500.000	0,33%
Ruang Bersih	Rp (500.000)	(0,33%)

Interpretasi

- HPP sebesar 80% menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan penjualan digunakan untuk menutupi biaya pembelian barang yang dijual perusahaan.
- Margin laba kotor sebesar 20% menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi biaya barang dagang masih cukup kecil, sehingga kemampuan perusahaan untuk menutup biaya operasional menjadi terbatas.
- Beban operasional sekitar 20,33% dari penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian kecil sebesar 0,33% dari total penjualan, karena total pengeluaran operasional sedikit lebih besar dibandingkan laba kotor yang diperoleh.

Konsep Akuntansi Dasar yang Digunakan

1. Konsep Akrua (*Accrual Basis*)

Beban dicatat saat terjadi, meskipun belum dibayar. Contohnya, biaya listrik dan sewa tetap diakui pada Januari walaupun pembayarannya dilakukan bulan berikutnya.

2. Konsep Penandingan (*Matching Principle*)

Pendapatan dicatat bersama biaya yang berkaitan pada periode yang sama. Karena ada penjualan, biaya barang yang dijual juga dicatat agar laba dapat dihitung dengan tepat.

3. Konsep Biaya Historis (*Historical Cost*)

Aset dicatat sesuai harga perolehannya. Contohnya, peralatan toko dicatat sebesar harga beli, yaitu Rp60.000.000.

4. Konsep Periodisasi (*Time Period*)

Laporan keuangan disusun untuk periode tertentu, sehingga hanya transaksi pada Januari 2024 yang dicatat dalam laporan tersebut.

5. Konsep Entitas Ekonomi (*Economic Entity*)

Keuangan perusahaan dipisahkan dari keuangan pemilik. Modal yang disetor dianggap sebagai investasi ke perusahaan, bukan milik pribadi.